

Socialization of Awareness in Using Voting Rights with Banner Media in Sanur Kauh Village

Sosialisasi Kesadaran Dalam Menggunakan Hak Suara dengan Media Spanduk di Desa Sanur Kauh

I KD Dwi Sugiartawan Putra* & Gusi Putu Lestara Permana

Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No. 39, Denpasar, 80224, Indonesia

Abstract

Voting rights are the right that residents have to vote. Residents who reach voting age are allowed to vote in general elections. Talking about the election, it was found that there was a lack of information and understanding of the community in Sanur Kauh Village. To maximize participation in elections for people who lack information, banners in elections have a very important role as a means of visual communication to convey messages to voters such as the importance of voting rights and the validity of ballot papers in the democratic process. This message aims to encourage public awareness of the importance of elections in their voting rights. This banner is installed at several points as a form of service to the people of Sanur Kauh Village. The existence of this program is to increase active participation in the democratic process in society which has been implemented well.

Abstrak

Hak suara adalah hak yang dimiliki oleh penduduk untuk memilih. Penduduk yang mencapai usia pemilihan diperbolehkan untuk ikut memilih dalam pemilihan umum. Berbicara tentang pemilu ditemukan minimnya informasi dan pemahaman masyarakat di Desa Sanur Kauh. Untuk memaksimalkan partisipasi dalam pemilu kepada masyarakat yang minimnya informasi, Spanduk dalam pemilu memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi visual untuk menyampaikan pesan kepada pemilih seperti pentingnya hak suara dan keabsahan surat suara dalam proses demokrasi. Pesan ini bertujuan untuk mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilu dalam hak suara mereka. Spanduk ini terpasang di beberapa titik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Sanur Kauh. Adanya program ini untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam proses Demokrasi di masyarakat yang sudah terlaksana dengan baik.

Keywords: elections, voting rights, banners, democracy

1. Pendahuluan

Dalam Pasal 1 ayat 1 UU No.22 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan pemilu disebutkan dan dijelaskan tentang pengertian pemilihan umum bahwa yang di sebut pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam UU No. 15 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu, disini pemilih pemula dijadikan sasaran program pendidikan politik.(Ripka Inovatif Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan et al., n.d.) Pendidikan Politik berdasarkan Nomor 2 tahun 2011 disebutkan bahwa Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. pendidikan politik juga berfungsi untuk menjadikan masyarakat lebih sadar politik, lebih aktif dalam partisipasi politik di era pembangunan, dan menghumanisasikan masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih nyaman dan sejahtera untuk dihuni oleh semua warga Indonesia. melalui pendidikan politik diharapkan

* Corresponding author:

E-mail address: kdwi4755@gmail.com

dapat meningkatkan pengetahuan politik masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politik demokrasi. (Lumeno Hizkia Dennis et al., 2022) Pemilu merupakan indikator negara demokratis. Faktanya, tidak ada negara yang dapat mengklaim dirinya demokratis tanpa menyelenggarakan pemilu, meskipun negara tersebut bersifat otoriter. Salah satu pilar demokrasi adalah “*Trias Politica*”, Asas *trias politica* membagi kekuasaan politik menjadi tiga cabang (eksekutif, yudikatif, dan legislatif) serta melahirkan tiga jenis lembaga negara yang mandiri dan setara satu sama lain. Kerjasama dan independensi ketiga lembaga negara ini diperlukan agar dapat saling mengawasi dan mengendalikan satu sama lain berdasarkan prinsip saling mengontrol. (Nurul Aeni et al., 2023). Pembagian kekuasaan suatu negara yang berdiri sendiri itu menggambarkan suatu keadaan yang apabila dilihat secara kronologis mempunyai cerita sendiri seperti halnya pembagian sistem kekuasaan di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) untuk Pemilu 2024 mencapai 204.807.222 pemilih. Sebanyak 66.822.389 atau 33,60 persen pemilih dari generasi milenial. Sedangkan pemilih dari generasi Z adalah sebanyak 46.800.161 pemilih atau sebanyak 22,85 persen. Kedua generasi ini mendominasi pemilih Pemilu 2024, yakni sebanyak 56,45 persen dari total keseluruhan pemilih. Angka tersebut menunjukkan Gen Z dan milenial memiliki potensi untuk membentuk perubahan dan memberikan kontribusi positif dalam pengambilan keputusan. Pemilu 2024 menjadi ajang menunjukkan peran mereka yang semakin berpengaruh, menggugah antusiasme, dan menyuarakan isu-isu politik. Partisipasi mereka dapat memengaruhi arah kebijakan dan isu-isu yang diangkat dalam Masyarakat (Tradisi et al., 2022)

Proses pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai kebebasan dan demokrasi dapat menjadikan pendidikan bernuansa humanis. Kebebasan menimbulkan kreativitas, kreativitas merupakan proses mental dan kemampuan tertentu untuk mencipta. (Pitria et al., 2023) Dalam rangka mengoptimalkan perilaku budaya demokrasi maka sebagai generasi penerus yang akan mempertahankan negara demokrasi, perlu mendemonstrasikan bagaimana peran serta kita dalam pelaksanaan pesta demokrasi. (Nastiti, 2023) Dalam hal ini tentu perlunya sikap peduli dari generasi muda yang belum paham betul tentang pemilu, hal ini bisa membuat masyarakat memilih untuk golput. Kebanyakan golput terjadi karena masalah administratif, misalnya tidak terdaftar atau surat suara tidak sah. (Helmi et al., 2023) Ada dua jenis suara kosong yang disebutkan di sini seperti suara kosong administratif dan suara kosong ideologis. Golput ideologis adalah pemilih sengaja tidak memilih karena alasan politik, sedangkan pemungutan suara administratif lebih cenderung karena tidak terdaftar dalam daftar pemilih atau surat suara tidak sah. (Yanuarti, 2023) Generasi muda mempunyai kesempatan untuk berkontribusi dalam proses pembuatan kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka sehari-hari. Dengan memanfaatkan hak pilihnya, warga negara dapat memperjuangkan isu-isu yang penting bagi komunitasnya dan mendukung keadilan sosial secara keseluruhan. Generasi milenial dan generasi muda saat ini diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam pikiran dan tindakannya. Kita generasi muda mempunyai tanggung jawab untuk membangun Indonesia agar mampu bersaing dengan negara lain. Generasi muda dianggap mampu sepenuhnya. Kaum muda lebih mudah berhubungan dengan dunia luar. Generasi milenial menghadapi berbagai tantangan. Mulai dari hilangnya nasionalisme hingga kurangnya kepedulian terhadap masyarakat. (Kharisma, 2020) Contoh dampak negatif dari sikap apatis terhadap Pemilu di Indonesia adalah tingginya angka golput. Dalam banyak kasus, generasi milenial tidak memilih. Kurangnya kesadaran politik dan semangat Pancasila dalam dirinya menyebabkan hal tersebut terjadi. (Iswardhana et al., 2023) Dalam partisipasi pemilih penting dalam pemilu adanya Pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan KPU Kota Denpasar Dalam menyukseskan pemilu 2024 di Desa Sanur Kauh, dengan sosialisasi dan memberi pemahaman lebih lanjut menggunakan media spanduk. Desa sanur kauh merupakan sebuah bagian pemerintahan di Indonesia yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses demokrasi. Pemilihan umum adalah pilar utama dalam demokrasi, dan partisipasi pemilih pemula memiliki peran krusial dalam menentukan arah kebijakan dan pemimpin di tingkat lokal. Pemilih pemula, yang seringkali terdiri dari generasi muda, membutuhkan pemahaman memuat tentang kepiluan agar meminimalisir terjadinya golput di Desa Sanur Kauh.

2. Metode

2.1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan di Desa Sanur Kauh yaitu tepatnya di Kantor Desa Sanur Kauh. Dimana Program Kerja pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sosialisasi Kesadaran Dalam Menggunakan Hak Suara Dengan Media Spanduk di Desa Sanur Kauh. Penggunaan media spanduk dalam konteks pemilu ini sudah berhasil dan efektif, seperti meningkatkannya kesadaran masyarakat, mendorong partisipasi pemilih, dan menyediakan informasi penting terkait pemilu. Spanduk dalam pemilu memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi visual untuk menyampaikan pesan kepada pemilih. Fungsi utama spanduk adalah untuk memberikan pemahaman tentang proses mencoblos dan informasi terkait pemilu secara umum. Pemasangan spanduk

juga dibuat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hak suara dan mengenali berbagai macam surat suara serta keabsahannya. Oleh karena itu, diharapkan program Pengabdian Masyarakat dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun tim karena dengan diadakannya hal ini dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu juga tim diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi sehingga membentuk seorang pribadi yang sosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

2.2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM ini secara langsung, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- Melakukan diskusi persiapan pemasangan spanduk

Persiapan pemasangan spanduk diawali dengan diskusi menentukan desain dari ornamen spanduk itu sendiri. Dimana, pesan yang harus disampaikan haruslah jelas dan terstruktur. Lalu, dilanjutkan dengan diskusi mengenai lokasi strategis dalam tempat pemasangan spanduk, yaitu di daerah pariwisata kawasan persimpangan Jl. Mertasari dan di depan Kantor Desa Sanur Kauh.

- Pembuatan spanduk

Pembuatan spanduk dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Pembuatan spanduk dilakukan dengan serapi mungkin agar mudah dipahami oleh masyarakat sekitar yang melihatnya. Pembuatan spanduk dibuat dengan berbagai ornamen menarik agar dapat perhatian masyarakat sekitar. Desain spanduk juga memperhatikan detail-detail dari informasi yang akan disampaikan.

- Melakukan proses revisi desain spanduk

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan diskusi terhadap pihak desa terkait agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Proses revisi ini juga dilakukan guna memastikan keamanan saat mengunggah desain tersebut. Proses revisi ini juga memperlihatkan desain spanduk yang telah dibuat oleh tim pengabdian Masyarakat yang telah dibuat sedetail mungkin.

- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Proses pemasangan spanduk ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di dua titik, yaitu di Jl. Mertasari dan di depan Desa Sanur Kauh. Posisi pemasangan dari spanduk ini merupakan hasil diskusi dari pihak desa terkait yang telah dipikirkan secara matang. Posisi pemasangan spanduk ini juga sudah terletak di posisi strategis yang dapat dilihat oleh masyarakat sekitar Desa Sanur Kauh. Lokasi Pemasangan spanduk juga dapat dipastikan aman dan dapat menarik perhatian masyarakat sekitar.

2.3. Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan penyuluhan melalui spanduk sebagai media visual untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam proses demokrasi, khususnya menggunakan hak suara. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran warga terhadap peran mereka dalam pembentukan kebijakan dan meningkatkan partisipasi dalam pemilihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2024, kegiatan ini melibatkan Masyarakat Desa Sanur Kauh dalam Pemilu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemasangan spanduk di dua tempat di depan Desa Sanur Kauh dan di Jl. Mertasari, kemudian tim pengabdian masyarakat membagi tugas dalam kegiatan pemasangan spanduk tersebut. Program pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi terkait keabsahan surat suara dan jenis-jenis surat suara merupakan salah satu hal yang membantu untuk menyukseskan pemilu 2024. Hal ini guna mengurangi tingginya angka golput mengingat masih banyaknya masyarakat yang bersikap apatis terhadap pelaksanaan pemilu. Pembahasan mencakup berbagai aspek, seperti tingkat partisipasi masyarakat sebelum dan setelah kegiatan, respons terhadap materi sosialisasi, serta sejauh mana pemahaman mereka meningkat. Evaluasi efektivitas media spanduk juga perlu dilakukan, mengukur sejauh mana pesan disampaikan dengan tepat dan dapat dipahami oleh target audiens.



Gambar 1. Desain Spanduk



Gambar 2. Proses pemasangan spanduk

Tim pengabdian Masyarakat melakukan pemasangan spanduk serta melakukan edukasi dengan sosialisasi kepada Masyarakat disekitar Jalan Mertasari dan di depan Desa Sanur Kauh. Masyarakat tampak antusias dengan sosialisasi yang diberikan. Sosialisasi yang diberikan kepada Masyarakat sekitar yaitu berupa edukasi terkait keabsahan syrat suara dan jjenis-jenis surat suara. Pelaksanakan PKM ini diharapkan mampu membantu Masyarakat sekitar terutama pemilih pemula dalam menyukseskan pemilu 2024 yang telah dilangsungkan 14 Februari 2024.



Gambar 3. Dokumentasi saat sosialisasi dengan mmasyarakat sekitar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan media spanduk merupakan salah satu bentuk langkah kecil dari mendorong adanya proses demokrasi di ruang lingkup pemilih pemula serta meningkatkan peran masyarakat terhadap

pentingnya sikap peduhi terhadap demokrasi Indonesia lima tahun mendatang. Efektivitas media spanduk sebagai alat visual juga menciptakan kesadaran yang kuat. Desain spanduk yang menarik dan jelas menyampaikan pesan-pesan penting terkait hak suara, termasuk informasi mengenai proses pemilihan dan keabsahan surat suara. Analisis masyarakat setelah sosialisasi menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang pentingnya hak suara telah meningkat. Wawasan mengenai pentingnya hak suara dan dampak suara mereka dalam pembangunan desa juga turut diperluas. Namun, evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan berlanjutnya kesadaran masyarakat terhadap hak suara. Keterlibatan aktif dari pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, dan tokoh masyarakat di Desa Sanur Kauh juga menjadi kunci dalam menjaga kontinuitas kesadaran tersebut. Secara keseluruhan, sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Sanur Kauh dalam menggunakan hak suara mereka melalui pemanfaatan media spanduk, menciptakan dasar yang lebih kuat untuk partisipasi demokratis dalam pengambilan keputusan di tingkat desa.

Tabel 1. Tabel perbandingan sebelum dan sesudah edukasi

Indikator	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
Pemahaman	Informasi tentang pemilu mungkin hanya tersebar melalui media tertentu yang tidak semua orang dapat akses dengan mudah.	Ajakan melalui spanduk dapat memotivasi lebih banyak orang untuk menggunakan hak pilih mereka.
Aksi Perilaku	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu bisa jadi rendah karena kurangnya motivasi dan pemahaman tentang betapa pentingnya suara mereka.	Masyarakat menyadari pentingnya pemilu dan menghindari golput

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di laksanakan di desa sanur kauh yang bertujuan untuk memberi pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap pemilu, Program sosialisasi yang menggunakan media spanduk telah berhasil dilaksanakan, mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan kesadaran serta edukasi masyarakat mengenai partisipasi dan pemahaman pengenalan warna surat suara dan keabsahan surat suara yang telah disosialisasikan. Dengan penempatan pemasangan spanduk di lokasi strategis dengan pemasangan di beberapa titik desa sanur kauh, program berhasil menjangkau target audiens secara efektif. Lokasi-lokasi seperti ,arah menuju wisata pantai dan persimpangan jalan raya menjadi kunci dalam meningkatkan visibilitas pesan sosialisasi.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Panitia Pemungutan Suara Desa Sanur Kauh beserta jajaran dan juga seluruh masyarakat Desa Sanur Kauh, Bapak Kepala Desa Sanur Kauh, Seluruh TPS di Desa Sanur Kauh dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Nasional atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sanur Kauh Denpasar Selatan, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sebagaimana mestinya.

References

- Helmi, I., Hendri S, Pratama, W., Novrianto, M., Dea, J., Sarah, & Dian Puspa Iwari. (2023). Sosialisasi Hukum Tentang Pemilu: Meningkatkan Kesadaran Dan Kecerdasan Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Kalangan Siswa SMA/SMK Muhammadiyah Kota Palembang. *Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 57–66.
- Iswardhana, M., Zakinah, M., Maharani, G. A., Tayan, W. G., & Nuraini, A. (2023). Kampanye Gunakan Hak Suara dan Jangan Golput pada Pemilu 2024 Untuk Generasi Muda. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 117–122. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i1.2014>

- Kharisma, D. (2020). *Peran Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Muda*.
- Lumeno Hizkia Dennis, Pati Agustinus, & Tompodung Jones. (2022). Peran Partai Politik Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat di Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Motoling). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*, 2(1), 1–10.
- Nastiti, D. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Nurul Aeni, A., Sundari, C. E., & Saputra, R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemahaman Politik Terhadap Persiapan Pemilu 2024. *Abdi Bhara*, 2(1), 99–108. <https://doi.org/10.31599/abhara.v2i1.2472>
- Pitria, E., Utari, D., Marseta, Y., Sari, M. T., Pangestu, R. A., Studi, P., Pemerintahan, I., Baturaja, U., Ratu, J., Nomor, P., Sari, K., & Timur, B. (2023). *Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024*. 3(3), 210–218. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.2105>
- Ripka Inovatif Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, E., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Riau, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (n.d.). *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Menyadarkan Pemilih Pemula Tentang Pentingnya Hak Suara*.
- Tradisi, J., Fakultas, L., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Keguruan, F. (2022). Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024 Beniman SMA Negeri 1 Napabalano Mursin Chairan Zibar L Parisu. In *JSES: Jurnal Sultra Elementary School* (Vol. 3, Issue 2).
- Yanuarti, S. (2023). *Golput dan Pemilu di Indonesia*.